

**STRATEGI PEMASARAN UMKM GULA MERAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA JABUNG KECAMATAN
JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

YOGI HERI SETIAWAN

1712110168

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
STRATEGI PEMASARAN UMKM GULA MERAH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JABUNG
KECAMATAN JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

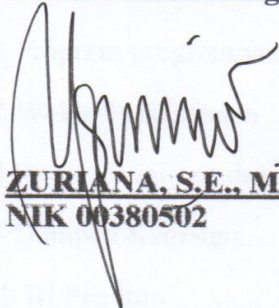
Oleh :

Yogi Heri Setiawan 1712110168

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**ZURIANA, S.E., M.M
NIK 00380502**

Pembimbing Lapangan



**Ibu Mar
Pemilik Usaha**

Ketua Jurusan



Dr. Aggalia Wibasuri, S.Kom, M.M

NIK 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Mitra Yang Terlibat.....	5
Bab II.....	6
2.1 Program program yang dilaksanakan.....	6
2.2 Waktu Pelaksanaan	7
2.3 Report Kegiatan dan Dokumentasi	9
2.4 Dampak Kegiatan.....	12
Bab III Penutup	13
3.1 Kesimpulan	13
3.2 saran	13
3.3 Rekomendasi.....	14
Lampiran Lampiran.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyadapan Tandan Bunga	9
Gambar 2.2 Proses Memasak Air Nira	9
Gambar 2.3 Pengadukan Gula Merah	9
Gambar 2.4 Gula Merah yang Siap Dijual	9
Gambar 2.5 Pemasaran Melalui Media Sosial	10
Gambar 2.6 Sosialisasi Penggunaan Media Sosial	10
Gambar 2.7 Pembuatan Logo.....	10
Gambar 2.8 Pembagian Masker	11
Gambar 2.9 Membantu Siswa SDN 1 Jabung Belajar Dari Rumah	11
Lampiran Lampiran.....	15

DAFTAR TABEL

2.2 Waktu Pelaksanaan	7
-----------------------------	---

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta tidak lupa shalawat serta salam selalu terucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan dan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertempat di Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai satu persyaratan penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan praktek kerja di Desa Jabung yang dimulai sejak tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 15 Maret 2021. Tujuan dari penyusunan ini sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai
2. Kepada Bapak Ir.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.

3. Kepada Ibu Dr. Anggalia Wibasuri,S.Kom,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
4. Kepada Ibu Zuriana S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Terimakasih Kepada Ismail Umar selaku Kepala desa jabung yang telah menerima kami untuk melaksanakan PKPM di desa jabung
6. Kepada Ibu Mar selaku Pemilik UMKM Gula Merah.
7. Kepada Rekan rekan Manajemen angkatan 2017

Semoga Allah mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 15 Maret 2021

Yogi Heri Setiawan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) justru menjadi sektor paling rentan kena hantaman pandemi virus corona. Sektor ini disebut ekonomi tak bisa lagi menjadi penyangga perekonomian seperti saat krisis ekonomi dan keuangan. Agar UMKM tetap bisa berproduksi dan terhindar dari PHK, Presiden Joko Widodo meminta realokasi APBN dan APBD ketiga bidang, salah satunya UMKM. Pada masa pandemi ini memang masyarakat dituntut kreatif dan inovatif untuk tetap bertahan dan eksis. Oleh karena itu, Melalui tema PKPM yaitu, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digitalisasi di Era New Normal”.

Desa Jabung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sekitar 23.922 Ha. Wilayah ini dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar 2 jam dari ibu kota provinsi Lampung. Jumlah penduduk Desa Jabung tahun 2016 sebanyak 53.213 jiwa dengan 17.737 kepala keluarga. Desa Jabung merupakan desa yang cukup makmur dengan mata pencaharian penduduknya yang sebagian besar adalah Petani Padi, Jagung, dan Singkong, juga petani nira kelapa yang menjadi cikal bakal terbuatnya Gula Merah.

Pohon kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Desa Jabung dengan luas lahan

sebesar 23.922 Ha. Tanaman ini dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat di Desa tersebut. Produk utama dari pohon Kelapa yang selama ini diolah masyarakat Desa Jabung adalah gula merah. Desa Jabung memiliki beberapa kelompok pengrajin gula merah yang masih aktif memproduksi. Kelompok pengrajin ini hanya terbatas, salah satunya ibu Mar yang memproduksi gula merah yang beralamatkan di Jl.Seniti Ali Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Lampung.

Di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau produksi gula merah sendiri tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam menjalankan ataupun mempertahankan usaha tersebut tetap eksis. Salah satu permasalahan yang ditemukan Ibu Mar seperti hasil produksi. Sebelum terjadinya pandemi Ibu Mar memproduksi gula merah sebanyak 15 kg per hari dan pada saat terjadinya pandemi produksi gula merah menyusut hingga 4 kg atau 9 kg/hari, itu dikarenakan harga pupuk melonjak naik, sehingga terjadinya pengurangan pemakaian pupuk yang berdampak pada hasil nira/air gula yang lebih sedikit, jadi gula yang diproduksi menjadi sedikit karena lahangnya sedikit.

Harga gula merah di desa Jabung rata-rata Rp.10.000/Kg. industri penjualan gula merah di desa Jabung masih menghadapi permasalahan pemasaran seperti kesulitan dalam mencapai tujuan pasar, sebagian besar gula merah diperdagangkan secara tradisional untuk memenuhi permintaan di pasar lokal dengan pengemasan produk yang kurang menarik dan alat-alat yang di gunakan masih bersifat tradisional.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka diperlukan penelitian terhadap strategi pemasaran usaha gula merah di desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur dalam rangka membantu UMKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi UMKM Gula Merah Ibu Mar di Desa Jabung dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana strategi yang digunakan UMKM Gula Merah Ibu Mar di Desa Jabung untuk bertahan dalam sektor bisnisnya disaat Pandemi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang sudah ada, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah mengoptimalkan pemasaran produk Gula Merah di Desa Jabung di saat pandemi. Adapun tujuan dari pembangunan pemasaran produk Gula Merah adalah:

1. Mengetahui gambaran bagi pemilik dan pelaku UMKM, dapat memberikan saran-saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas potensi UMKM Gula Merah dalam meningkatkan pendapatan keluarga Ibu Mar di Desa Jabung.

2. Mengembangkan promosi untuk memperluas jangkauan pasar sehingga dapat meningkatkan penghasilan UMKM. Memberikan keterampilan dalam mengembangkan produk sehingga memiliki nilai jual yang tinggi, Mendapatkan pengetahuan tentang cara berpromosi dengan memanfaatkan teknologi digital di era new normal.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Melatih penulis untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah didapatkan di perkuliahan
2. Penulis bisa mengetahui secara detail tahap-tahap pembuatan Gula Merah dari awal hingga akhir produksi yang selanjutnya produk tersebut siap untuk dipasarkan
3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya mengenai potensi UMKM Gula Merah Mba Mar di Desa Jabung

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik.
2. Memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mendapatkan informasi maupun dalam membeli produk yang dijual oleh UMKM.

3. Untuk membantu mempromosikan produk UMKM yang tidak hanya di pasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi
4. Untuk memberikan wawasan tentang dunia teknologi agar bisa beradaptasi di jaman yang canggih seperti sekarang
5. Untuk meningkatkan layanan UMKM melalui jaringan internet

1.4.3 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- 1 Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat.
- 2 Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- 3 IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

1.5 Mitra yang terlibat

1. Ketua RT
2. UMKM Produksi Gula Merah Ibu Mar
3. Masyarakat Desa Jabung

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

1. Penyadapan Tandan Bunga

Penyadapan ini dilakukan setiap hari pada pagi dan sore hari. Setiap pergantian bumbung, tandan bunga tadi harus selalu di iris, agar air nira tidak cepat kering.

2. Memasak Nira

Setiap bumbung nira yang telah disadap harus segera dimasak. Jika dibiarkan seharian maka nira akan basi, masam, dan menjadi tuak (memabukkan). Jika kapasitas nira yang dihasilkan dalam satu hari hanya sedikit, setidaknya nira tersebut harus dimasak hingga mendidih. Jika tidak, harapan untuk jadi gula merah akan pupus, karena nira tadi sudah berubah menjadi tuak (memabukkan). Biarkan nira tersebut mengental dan memerah. Durasi yang dibutuhkan dalam memasak nira dalam 1 belangei biasanya dari pukul 11.00-17.00 WIB, berarti sekitar 6 jam.

3. Pengadukan

Bagian ini cukup melelahkan, karena selain harus mengaduk selama 10-15 menit tanpa henti, nira kental ini semakin lama semakin berat. Namun, disaat inilah kita bisa tahu bahwa nira kental ini sudah pas, terlalu matang, atau malah belum begitu masak.

4. Pencetakan gula merah

Setelah proses pengadukan, akhirnya kita masuk ke tahap pencetakan gula merah. Jika adonan nira kental tadi sudah dirasa berat, kita bisa segera mencetaknya. Untuk alat cetak masih menggunakan gelang bambu. Sebenarnya pencetakan gula merah bisa menggunakan alat cetak apa saja.

5. Pengeringan gula merah

Setelah semua gula merah dalam belangei dituangkan dalam pencetakan, kita hanya tinggal menunggu gula merah kering. dengan memakan waktu sekitar 20-30 menit untuk benar-benar kering.

6. Promosi

Kegiatan promosi bisnis merupakan dari startegi pemasaran yang sangat di butuhkan sebuah usaha, baik usaha kecil maupun usaha yang sudah berkembang besar. Promosi sering digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan permintaan atau penjualan yang ditawarkan, untuk pemasaran gula merah ini telah menggunakan sosial media seperti, *facebook, instagram.*

2.2 Waktu Pelaksanaan

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Selasa,16 Februari 2021	Izin kepada RT & Pelaku UMKM terhadap pelaksanaan PKPM
2	Jum'at, 19 Februari 2021	Proses pengambilan air nira

3	Senin, 22 Februari 2021	Membantu proses pembuatan gula merah
4	Selasa, 23 Februari 2021	Sosialisasi penjualan kepada pemilik UMKM terkait penjualan melalui sosial media
5	Rabu, 24 Februari 2021	Sosialisasi penjualan kepada pemilik UMKM terkait penjualan melalui sosial media
6	Kamis, 25 Februari 2021	Mempraktekan penjualan melalui teknologi sosial media
7	Jum'at, 26 Februari 2021	Meempraktekan penjualan melalui teknologi sosial media
8	Senin, 1 Maret 2021	Pembuatan akun sosial media instagram dan facebook
9	Rabu, 3 Maret 2021	Membuat desain brosur dan logo pemanfaatan teknologi media sosial
10	Kamis, 4 Maret 2021	Melakukan pendampinga penjualan melalui media sosial
11	Jum'at, 5 Maret 2021	Melakukan pendampinga penjualan melalui media sosial
12	Senin, 8 Maret 2021	Membimbing kegiatan belajar anak SD
13	Selasa, 9 Maret 2021	Membimbing kegiatan belajar anak SD
14	Jum'at, 12 Maret 2021	Pembagian masker
15	Senin, 15 Maret 2021	Bertemu dengan RT dan pelaku UMKM gula merah untuk mengucapkan terimakasih

2.3 Report Kegiatan dan Dokumentasi

- Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)



Gambar 2.1
Penyadapan tandan bunga



Gambar 2.2
Proses memasak air nira



Gambar 2.3
Pengadukan gula merah



Gambar 2.4
gula merah yang siap di jual



Gambar 2.5
pemasaran melalui media sosial



Gambar 2.6
Sosialisasi penggunaan media sosial



Jl.Seniti Ali Desa Jabung Kec Jabung Kab
 Lampung Timur
 Wa 085896953522

Gambar 2.7 Pembuatan logo



Gambar 2.8 Pembagian masker



Gambar 2.9 Membantu siswa SDN 1 Jabung belajar dari rumah

2.4 Dampak Kegiatan

1. Sebagai mahasiswa saya mendapatkan ilmu dan pengalaman sehingga bisa mengetahui tahap-tahap pembuatan gula merah dari awal pembuatan hingga siap untuk di promosikan.
2. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa khususnya saya pribadi melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap pemilik UMKM.
3. Bisa mengetahui kondisi penjualan disaat masa pandemi seperti saat ini.
4. Dapat ikut serta memajukan usaha supaya lebih maju dan bisa birwirausaha.
5. Dengan adanya media *instagram* dan *facebook* UMKM diharapkan memberikan informasi tentang gula merah untuk di promosikan

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan di UMKM gula merah, saya sebagai mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, dengan hasil yang telah di laksanakan

1. Inovasi pemberian logo untuk UMKM gula merah

Kegiatan ini di lakukan agar produk memiliki desain dan model yang menarik.

2. Pembuatan sosial media UMKM gula merah

Dengan adanya sosial media *facebook* dan *instagram* UMKM gula merah dapat memasarkan potensi yang ada di sosial media dan dapat diakses oleh siapapun.

3.2 Saran

1. Sebagai pelaku UMKM gula merah tersebut sebaiknya Ibu Mar terus mengikuti perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat, termasuk menjadi bagian dari kehidupan masyarakat bahkan termasuk bagian dari kemajuan ekonomi, seperti menggunakan media sosial sebagai tempat media promosi pemasaran gula merah, dengan semakin berkembangnya teknologi UMKM gula merah dapat meningkatkan

penjualan dan banyak dikenal oleh masyarakat di Desa Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sebaiknya ibu Mar merekrut karyawan, karena tidak mudah untuk mengerjakan produksi tersebut dengan keterbatasan orang.

3.3 Rekomendasi

Kegiatan PKPM gula merah di Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, khususnya untuk semua kalangan masyarakat terutama customer lainnya yang terkena penyakit anemia agar dapat segera membeli produk gula merah Ibu Mar, karena :

1. Kualitas pembuatan gula merah dijamin alami, bersih dan harganya terjangkau.
2. Rasa gula merah yang enak karena asli diambil dari air nira kelapa dan sangat terjaga kemurniannya tanpa bahan pengawet.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





GULA MERAH MURNI AIR NIRA KELAPA



MANFAAT:

- ✓ Baik untuk pencernaan
- ✓ Mencegah anemia
- ✓ Menjaga kesehatan jantung
- ✓ Membantu mengatasi asma
- ✓ Energy booster
- ✓ Meningkatkan kekebalan tubuh
- ✓ Meredakan nyeri haid

Gula merah atau gula kelapa terbuat dari air nira pohon kelapa. Gula ini sangat terjaga kemurniannya tanpa pengawet yang diambil dari petani gula kelapa langsung

HP/WA: 085896953522



Jl.Seniti Ali Desa Jabung Kec Jabung Kab
Lampung Timur
☎ Wa 085896953522